

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu sarana strategis dalam pembangunan ekonomi. Praktik perbankan syariah lahir dengan di latar belakang oleh kebutuhan masyarakat muslim Indonesia dan kesadaran masyarakat akan bunga bank sebagai riba.<sup>1</sup> Perbankan syariah merupakan perbankan Islam yang sistem pelaksanaannya berdasarkan syariat Islam. Lembaga perbankan berdasarkan prinsip syariah seperti halnya bank konvensional mempunyai fungsi yang sama yaitu sebagai perantara atau *financial intermediary*. Artinya lembaga keuangan ini bertugas sebagai penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana (nasabah).<sup>2</sup>

Bank syariah merupakan salah satu perusahaan yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. berdasarkan jenisnya perbankan syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Operasi perbankan dengan prinsip syariah

---

<sup>1</sup>Ani, Sumiyati. “Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan. Vol. 5 No. 1. (Januari-Juni 2017) Universitas Pendidikan Indonesia, h.1

<sup>2</sup>Evi Natalia, Moch. Dzulkhirom AR dan Sri Mangesti Rahayu. “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah”, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 9, No. 1, 1 April 2014, Universitas Brawijaya Malang. h. 2.

sepenuhnya diakomodasi oleh Undang-Undang perbankan Syariah (UU No. 21 Tahun 2008). Bank syariah di Indonesia dapat melakukan transaksi berdasarkan titipan, pinjaman, bagi hasil, jual beli, sewa dan prinsip lain yang dibolehkan syariah. dengan demikian bank syariah di Indonesia merupakan bank universal yang dapat berusaha sebagai *consumer banking, investment banking, merchant banking, leasing company, investment agent*, dan sebagai amil zakat, infak dan sedekah.<sup>3</sup>

Pertumbuhan jumlah dari bank umum syariah (BUS), yang merupakan bagian dari institusi keuangan syariah di Indonesia ditunjukkan dengan bukti pesatnya dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia**  
**Tahun 2016-2022**

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
<b>Jumlah BUS</b>	13	13	14	14	14	12	12

*Sumber: Data Otoritas Jasa Keuangan.*

Dapat dilihat dari tabel 1.1 diatas yang menunjukkan pada tahun 2016-2020 unit BUS semakin berkembang dan meningkat dari tahun ke tahun, akan tetapi pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan, namun hal ini justru berimplikasi pada semakin besarnya tantangan yang harus dihadapi untuk mempertahankan kinerja keuangan serta citra di mata

---

<sup>3</sup>Darsono, Ali Sakti, Ascarya dkk, *Perbankan Syariah di Indonesia: Kelembagaan dan Kebijakan serta Tantangan Ke Depan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), h. 192.

nasabah agar tetap menjaga kepercayaan dan loyalitas nasabah terhadap bank umum syariah (BUS).<sup>4</sup>

Salah satu keberhasilan dalam operasional bank umum syariah (BUS) di Indonesia bisa diketahui dari kinerja keuangan BUS tersebut. Kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun 2016 s.d. 2022 seperti yang tertera pada data perkembangan bank umum syariah di bawah ini:

**Tabel 1. 2**  
**Data Perkembangan kinerja keuangan Bank Umum Syariah**  
**Tahun 2016 s.d. 2022**

No	Tahun	Perkembangan BUS (Triliun)
1	2016	365,660
2	2017	435,021
3	2018	489,69
4	2019	538,32
5	2020	608.90
6	2021	693.80
7	2022	680.09

*Sumber: Data Otoritas Jasa Keuangan.*

---

<sup>4</sup>Eliana, Dkk, “Pengaruh Pengeluaran Zakat, Ukuran Perusahaan dan Islamic Social Responsibility terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019”, Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi, Vol. 4, No.2, 2020, STIES Banda Aceh Indonesia dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Indonesia, h. 97.

Kinerja keuangan merupakan salah satu analisis guna mengukur sejauh mana suatu perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan secara baik dan benar.<sup>5</sup> Pada umumnya, kinerja keuangan mencerminkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mengelola keuangan yang dimilikinya, dengan tujuan mencapai hasil yang optimal dalam pengelolaan tersebut.<sup>6</sup> Kinerja keuangan memungkinkan pengukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai laba, melihat prospek masa depan, dan menggambarkan potensi perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.<sup>7</sup> Penilaian kinerja keuangan umumnya didasarkan pada tingkat profitabilitas perusahaan, ketika pendapatan perusahaan meningkat maka kinerja keuangan cenderung baik. sebaliknya jika pendapatan perusahaan menurun, maka kinerja keuangan perusahaan juga akan menurun. Salah satu keberhasilan dalam operasional bank umum syariah (BUS) di Indonesia dapat diketahui dari kinerja keuangan BUS tersebut. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu hasil yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Menurut *signaling theory*, zakat yang dibayarkan, dikelola dan didistribusikan akan menjadi sinyal positif di mata masyarakat

---

<sup>5</sup>Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Serang: Desanta Muliavisitama, 2020), h. 1.

<sup>6</sup>Desak Nyoman Sri Werastuti, Dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), h. 201.

<sup>7</sup>Reyner F. Makatita, "*Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan: Suatu Tinjauan Teoritis*", *Journal Of Management*, Vol. 2, No. 1, 2016, Universitas Cendana Kupang. h. 139.

sehingga membantu perusahaan mendapatkan simpati dari masyarakat. Perusahaan yang membayar zakat memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang transparan dalam setiap aktivitasnya (Munandar et al., 2019). Sehingga pihak eksternal dapat menilai perusahaan dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar. Dengan begitu, pembayaran zakat perusahaan akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sidik & Reskino (2016), Syurmita & Fircarina (2020) yang mengungkapkan bahwa zakat pada bank umum syariah (BUS) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.<sup>8</sup>

Perkembangan kinerja pada bank umum syariah dipengaruhi banyak faktor, antara lain yaitu pengeluaran zakat dan *company size* (ukuran perusahaan). Terdapat hal yang perlu diperhatikan selain kinerja keuangan di BUS yaitu kinerja sosial salah satunya adalah zakat. Setiap tahun, bank umum syariah wajib mengeluarkan, menghimpun serta menyalurkan zakat perusahaan. Zakat yang diwajibkan atas badan usaha tidak dimaksudkan untuk membebani badan usaha secara berlebihan dan mengancam keberlangsungan hidup perusahaan. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000, tentang pajak penghasilan, Pasal 4 Ayat (3) disebutkan pengeluaran zakat dinyatakan sebagai pengurangan penghasilan kena pajak bagi pihak

---

<sup>8</sup>Yolanda, Septian, Dkk, 2022. "zakat Islamic Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia". Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam. Vol. 10. No. 1, 2022, UIN Raden Intan Lampung. H. 18.

yang mengeluarkan zakat.<sup>9</sup> Nilai zakat pada beberapa bank mampu mencapai jutaan hingga puluhan juta rupiah. Diperkirakan 2,5% menurut pendapatan sebelum pajak yang bisa diberikan sehingga menentukan zakat dari lembaga perbankan dapat digunakan untuk kegiatan sosial. Pada saat perusahaan ingin membayarkan zakat yang terbaik secara tidak langsung perusahaan harus mengoptimalkan manajemen serta penjualan untuk mendapatkan laba yang baik. Oleh karena itu, zakat berperan penting terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.<sup>10</sup>

Pada bank umum syariah selain pengeluaran zakat yang baik, faktor lain yang juga menjadi pengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yaitu *company size*. *Company size* (ukuran perusahaan) juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukurannya, di mana semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan internal maupun eksternal. *Company size* adalah faktor yang dapat diperhatikan dalam mengambil keputusan ulang untuk dijalankan oleh perusahaan, ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan, untuk

---

<sup>9</sup>Eliana, Dkk, “Pengaruh Pengeluaran Zakat, Ukuran Perusahaan dan Islamic Social Responsibility terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019”, Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi, Vol. 4, No.2, 2020, STIES Banda Aceh Indonesia dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Indonesia, h. 97.

<sup>10</sup>Syurmita, & Miranda Junisar Fircarina, “Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia”, Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Ilmu Social, Vol. 1, No. 2, 2020. Universitas Al-Azhar Indonesia. Hal. 89-90.

melihat besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, aset dan tingkat penjualan. Apabila total aset yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar, maka pendapatan yang didapat semakin meningkat. Perusahaan dengan ukuran besar mampu menarik perhatian dan respon positif dari para investasi, sehingga nilai perusahaan akan lebih mudah meningkat.<sup>11</sup> Kata lainnya, semakin besar total aset perusahaan maka kinerja keuangannya akan semakin bagus pada bank umum syariah itu sendiri.

Trisna dkk. (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa zakat perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, sementara tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.<sup>12</sup> Selain itu, Yossi Damayanti (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa zakat memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja bank umum syariah.<sup>13</sup> Eliana (2020) menyatakan bahwa secara parsial, pembayaran zakat perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Namun, ukuran perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan secara parsial

---

<sup>11</sup>Ernawati, & Suryo Budi Santoso, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independent dan Lverage terhadap Kinerja Keuangan", Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 19, No. 2, 2021, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. H. 234-235.

<sup>12</sup>Trisna, Afifudin, dan Siti Aminah Anwar, "Pengaruh Zakat dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Syariah Di Indonesia", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 09, No. 07, Agustus 2020, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

<sup>13</sup>Yossi Damayanti, "Pengaruh Zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Bank Umum Syariah", (Skripsi Program Studi Ekonomi Islam, Univ ersitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.<sup>14</sup>

Peneliti lainnya juga dilakukan oleh Muhammad Iskandar dan Muhammad Zulhilmi (2021) yang menyatakan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan, sedangkan likuiditas tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>15</sup> Di samping itu, Rispal Puji Suara (2020) menyimpulkan penelitiannya bahwa ROA berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat BUS di Indonesia tahun 2012 s.d. 2018, tidak terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat BUS di Indonesia tahun 2012 s.d. 2018, dan tidak terdapat pengaruh secara simultan antara ROA dan ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat BUS di Indonesia tahun 2012 s.d. 2018.<sup>16</sup>

Dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka pada penelitian yang akan dilakukan saat ini lebih terfokus pada variabel independen, yaitu: (1) pengeluaran zakat dan variabel independent (2) *company size*, serta variabel dependennya yaitu kinerja

---

<sup>14</sup>Eliana, Dkk, “*Pengaruh Pengeluaran Zakat, Ukuran Perusahaan dan Islamic Social Responsibility terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019*”, Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi, Vol. 4, No.2, 2020, STIES Banda Aceh Indonesia dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Indonesia.

<sup>15</sup>Muhammad Iskandar dan Muhammad Zulhilmi, “*Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia*”, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 4, No. 1, 2021, UIN Ar-Raniry Banda Aceh Indonesia.

<sup>16</sup>Rispal Puji Suara, “*Pengaruh Return On Asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012 s.d. 2018*”, (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020).



keuangan. Faktor lainnya dikarenakan masih minim penelitian yang mengangkat mengenai Pengaruh Pengeluaran Zakat dan *Company size* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Data yang akan dipakai adalah data tahunan dari tahun 2016 s.d. 2022 dengan lima bank umum syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat, BTN Syariah, BCA Syariah, BJB Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia yang dipengaruhi oleh Pengeluaran Zakat dan *Company Size*. Maka pada kesempatan kali ini penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Pengeluaran Zakat dan *Company Size* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh pengeluaran zakat dan *company size* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Hubungan antara pengeluaran zakat dan *company size* sangat menarik untuk dikaji.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk membatasi cakupan penelitian ini, peneliti telah memilih variabel-variabel tertentu sebagai objek penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan, sedangkan untuk variabel independennya adalah Pengeluaran Zakat dan *Company size*. Data yang

akan dipakai yaitu data tahunan dari tahun 2016 s.d. 2022 dengan jumlah lima bank umum syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat, BTN Syariah, BCA Syariah, BJB Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah disebutkan di atas, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pengeluaran zakat berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia?
2. Apakah *company size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia?
3. Seberapa besar pengeluaran zakat dan *company size* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan utama penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pengeluaran zakat berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah *company size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengeluaran zakat dan *company size* secara simultan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.

## **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

### 1. Akademisi

Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini memberi dampak dan manfaat yang signifikan, sebagai berikut:

- a. Dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya terhadap permasalahan yang sama.
- b. Mengimplementasikan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, sampai sejauh mana, dengan demikian memungkinkan adanya penemuan baru dan perbaikan terhadap hal-hal yang masih dianggap kurang atau membutuhkan perbaikan.

### 2. Lembaga Perbankan Syariah

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat bagi bank syariah, baik sebagai saran yang dapat menjadi pertimbangan terkait dengan pengaruh pengeluaran zakat dan *company size* terhadap kinerja keuangan di Bank Umum Syariah.

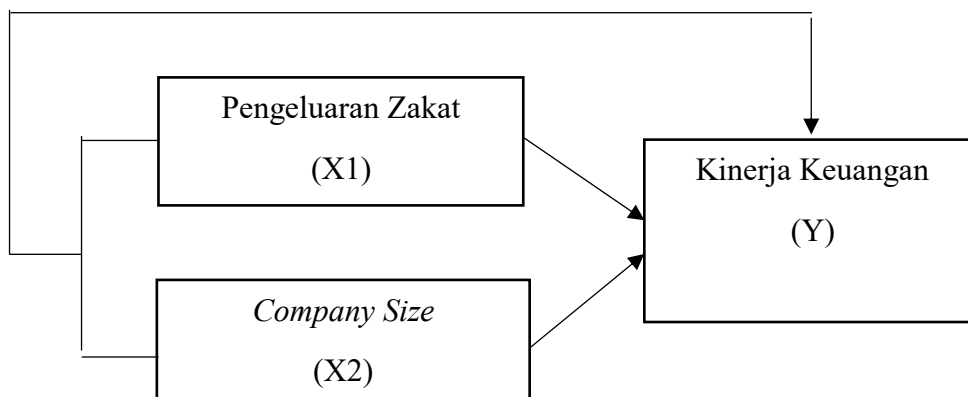
### 3. Peneliti

Harapan dari hasil penelitian ini bisa menjadi sumber pembelajaran untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang terjadi dalam perbankan syariah. Hal ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas pengetahuan, terutama dalam konteks pengeluaran zakat dan *company size* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.

## G. Kerangka Pemikiran

Salah satu pengaruh meningkatnya kinerja keuangan pada bank umum syariah yaitu mampu mengeluarkan zakat dengan baik. Semakin baik kinerja keuangan maka akan semakin baik zakat yang dikeluarkan oleh bank umum syariah. diikuti dengan pengaruh *company size* (ukuran perusahaan) yang menjadi tolak ukur meningkat atau tidaknya kinerja keuangan. *company size* (ukuran perusahaan) menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berdasarkan deskripsi yang telah diuraikan, maka kerangka pemikiran dapat digambarkan pada gambar sebagai berikut.



**Gambar 1. 1 Model Peneliti**

Keterangan:

1. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu kinerja keuangan (Y).

2. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, yaitu pengeluaran zakat ( $X_1$ ) dan *company size* ( $x_2$ ).

## H. Hipotesis Penelitian

Ada beberapa unsur yang terkandung dalam metode penelitian ini, diantaranya:

### 1. Objek Penelitian

Dikarenakan data berupa angka-angka dan pengujian statistik maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dipakai guna menguji hubungan antara variabel-variabel tertentu dan menguji teori-teori yang ada.<sup>17</sup> Terdapat 3 variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu, pengeluaran zakat sebagai variabel bebas independen, *company size* sebagai variabel bebas (*Independen*) dan kinerja keuangan sebagai variabel terikat (*Dependen*). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari lima bank, yaitu Bank Muamalat, BTN Syariah, BCA Syariah, BJB Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah.

### 2. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif dengan melihat data-data yang diperlukan dari laporan keuangan kelima bank yaitu: (1). Bank Muamalat, (2). BTN Syariah, (3). BCA Syariah, (4). BJB Syariah, (5). Bank Panin Dubai Syariah. Data yang terkumpul selanjutnya di analisis dengan menggunakan SPSS ver. 26.

---

<sup>17</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), h. 38.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data sekunder, dimana sumbernya didapatkan secara tidak langsung yaitu melalui media perantara atau didapatkan dari pihak lain.<sup>18</sup> Data sekunder yang penulis maksud ialah laporan keuangan yang bersumber dari lima bank umum syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat, BTN Syariah, BCA Syariah, BJB Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016 s.d 2022.

### 4. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui adakah pengaruhnya dan berapa besar pengaruh pengeluaran zakat dan *company size* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah maka penulis memakai metode analisis regresi linier berganda dalam pengolahan datanya dengan memanfaatkan aplikasi (*software*) yaitu *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 26.

Pada saat data sudah terkumpul, penulis akan mulai menganalisis data tersebut dengan cara melakukan beberapa langkah sebagai berikut.

#### 1. Statistik Deskriptif

Peneliti memakai metode deskriptif dengan tujuan untuk mengumpulkan, menyajikan dan melakukan analisis data agar dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang objek yang nantinya diteliti. Metode deskriptif statistik digunakan guna menggambarkan atau

---

<sup>18</sup>Nanang Martono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 127.

mendiskripsikan tentang data yang dianalisis, meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan beberapa uji asumsi klasik sebagai syarat dalam melakukan uji regresi yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yaitu proses untuk menguji dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang bentuknya berupa kalimat pertanyaan.<sup>19</sup> Pada uji hipotesis pengujian yang digunakan ialah uji regresi linier berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji t dan uji f.

# I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini disusun sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian awal skripsi yaitu pendahuluan menggambarkan tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

---

<sup>19</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), H. 64.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bagian ini memuat teori-teori yang didapatkan dari studi pustaka sebagai dasar untuk mendukung masalah yang diteliti, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bagian ini menggambarkan metode analisis dalam penelitian ini serta data dan sumber data yang digunakan.

**BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan gambaran umum mengenai objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

**BAB V : PENUTUP**

Bagian ini mencakup kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.